

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong merupakan tanaman pangan yang memiliki daya adaptasi tinggi terhadap berbagai kondisi lahan dan iklim, singkong berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Kecamatan Patrang merupakan salah satu penghasil singkong sangat melimpah, tertera pada Tabel 1.1 Produktivitas Singkong di kabupaten Jember .

Tabel 1. 1 Produktivitas Singkong di Kecamatan Jember.

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area of Harvesting (Ha.)	Produktifitas Productivity (Kw/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kencong	-	-	-
Gumukmas	-	-	-
Puger	-	-	-
Wuluhan	-	-	-
Ambulu	15,00	170,00	255,00
Tempurejo	-	-	-
Silo	-	-	-
Mayang	70,00	174,00	1.218,00
Mumbulsari	-	-	-
Jenggawah	16,00	156,00	249,60
Ajung	24,00	185,00	444,00
Rambipuji	-	-	-
Balung	2,00	166,00	33,20
Umbulsari	-	-	-
Semboro	9,89	180,00	177,97
Jombang	-	-	-
Sumberbaru	115,00	220,00	2.530,00
Tanggul	-	-	-
Bangsalsari	-	-	-
Panti	8,00	165,00	132,00
Sukorambi	30,00	166,00	498,00
Arjasa	86,00	144,00	1.238,40
Pakusari	2,00	154,00	30,80
Kalisat	10,00	170,00	170,00
Ledokombo	16,00	181,00	289,60
Sumberjambe	44,00	166,00	730,40
Sukowono	3,00	178,00	53,40
Jelbuk	19,00	176,00	334,40
Kaliwates	-	-	-
Sumbersari	3,00	150,00	45,00
Patrang	69,00	154,00	1.062,60
Kabupaten Jember	542	175,17	9.492

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2020)

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2020) Produksi singkong di Kecamatan Patrang tercatat menempati peringkat keempat dibandingkan dengan 31 kecamatan di Kabupaten Jember dengan total produksi mencapai 1.062,60 ton per tahun. Angka produksi tersebut mencerminkan potensi komoditas singkong yang cukup besar di wilayah ini. Tingginya volume produksi

menunjukkan bahwa Kecamatan Patrang memiliki ketersediaan bahan baku yang relatif melimpah, sehingga berpeluang untuk mendukung pengembangan kegiatan pengolahan berbasis singkong. Kondisi ini menjadi indikator penting bahwa pasokan bahan baku dapat terjaga secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat menunjang stabilitas proses produksi serta meningkatkan peluang pengembangan usaha pengolahan singkong. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi produk olahan singkong bernilai tambah, seperti singkong vla santan keju. Pada tren masyarakat yang mulai kembali mengonsumsi makanan tradisional sehat, singkong menjadi alternatif pangan yang diminati. Singkong vla santan keju merupakan inovasi olahan pangan yang menggabungkan singkong dan santan, menghasilkan cita rasa yang gurih dan manis. Produk ini diminati oleh generasi Z karena karakteristik singkong vla santan keju sesuai dengan tren makanan modern dan kekinian.

Singkong vla santan keju merupakan cemilan yang terdiri dari singkong yang menjadi bahan utama lalu dipadukan dengan bahan-bahan yang terdiri dari tepung maizena, gula, garam, susu dan daun pandan. Vla santan yang terbuat dari santan kemasan yang dipadukan dengan gula, garam, tepung maizena, dan daun pandan sebagai pewangi alami.

Pemasaran singkong vla santan keju dianalisis menggunakan pendekatan analisis usaha melalui beberapa metode analisis, yaitu *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio). Tujuan analisis usaha tersebut adalah untuk mengetahui kelayakan suatu usaha, untuk menentukan usaha tersebut menguntungkan atau tidak layak dan melakukan proses produksi serta memasarkan produk singkong vla santan keju.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan singkong vla santan keju di Desa Krajan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha singkong vla santan keju di Desa Krajan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran yang digunakan dalam usaha singkong vla santan keju di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka dapat ditetapkan tujuan dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi singkong vla santan keju di Desa Krajan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis analisis usaha usaha singkong vla santan keju di Desa Krajan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran pada usaha singkong vla santan keju di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan laporan tugas akhir yang telah diuraikan, maka diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Melatih dan meningkatkan wawasan mahasiswa dalam berwirausaha di sektor Manajemen Agribisnis.
2. Dapat menciptakan inovasi bisnis baru dalam proses pengolahan atau pembuatan singkong.
3. Melatih kreatifitas dan memanfaatkan peluang yang ada untuk berwirausaha.